

## **BAB V**

### **SIMPULAN, APLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data-data hasil penelitian lapangan tentang pertunjukan *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, dapat disimpulkan bahwa kesenian *ronggeng amen* merupakan kesenian kesenian yang terbentuk dari hasil simbiosis dua unsur seni *ronggeng*, yaitu *ronggeng gunung*, dan *ronggeng tayub*. Awalnya kesenian *ronggeng amen* ini banyak di kenal oleh masyarakat sebagai seni *ronggeng kaler* karena kesenian ini tumbuh di wilayah Priangan Selatan. Tetapi sekitar tahun 1990 an penamaan *ronggeng kaler* menjadi *ronggeng amen* yang sampai sekarang menjadi *ikon* kesenian yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Kesenian *ronggeng amen* dipertunjukkan pada berbagai kegiatan seperti hajatan pernikahan ataupun khitanan dan pertunjukan *ronggeng amen* ini dikhususkan sebagai sarana hiburan tidak untuk ritual atau keagamaan.

Susunan pertunjukan *ronggeng amen* peneliti menyimpulkan bahwa ada tiga tahapan yaitu pembukaan (*tatalu*), bagian inti, dan yang terakhir adalah bagian penutup. Didalam pertunjukannya kesenian *ronggeng amen* “*Baranang Siang*” ini memiliki materi pertunjukan berupa lagu-lagu kliningan, lagu-lagu jalan (*satu wilet*, *dua wilet*) dan mengadopsi dari beberapa lagu kesenian *ronggeng gunung*.

#### **5.2 Implikasi**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi semua pihak yang terkait untuk melestarikan kesenian *ronggeng amen* ini dan berharap tidak melupakan kesenian tradisional khususnya kesenian tradisional yang berasal dari daerah tempat tinggalnya. Dari pertunjukan kesenian *ronggeng amen* ini agar terus berkembang dan lebih kreatif lagi agar lebih dapat dikenal oleh masyarakat dalam jangkauan yang lebih luas bahwa kesenian *ronggeng amen* adalah kesenian yang

berasal dari Kabupaten Pangandaran, Kota Banjar, dan Kabupaten Ciamis bagian selatan, Provinsi Jawa Barat.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti mengungkapkan beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada Pemerintah Kabupaten Pangandaran, grup “*Baranang Siang*”, Masyarakat, dan peneliti selanjutnya

#### 1. Pemerintah Kabupaten Pangandaran

Pemerintah harus lebih melirik kesenian-kesenian tradisional yang terdapat di Kabupaten Pangandaran, agar dapat mewadahi para seniman-seniman khususnya seniman tradisi yang ada di Kabupaten Pangandaran. Supaya para seniman dan kesenian tradisional makin berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, dan supaya kesenian-kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Pangandaran tidak punah.

#### 2. Grup “*Baranang Siang*”

Diharapkan pada para pemain kesenian tersebut dapat lebih berperan aktif pada pelestarian kesenian *ronggeng amen*. Diharapkan para pemain lebih kreatif dan inovatif lagi pada penyajian pertunjukan kesenian *ronggeng amen*.

#### 3. Masyarakat

Peneliti berharap kepada masyarakat khususnya masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Pangandaran umumnya masyarakat Provinsi Jawa Barat lebih memiliki rasa cinta dan rasa memiliki terhadap kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Pangandaran khususnya kesenian *ronggeng amen* agar tidak di curi dan diklaim oleh Negara lain.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut lagi terhadap hal-hal menarik yang belum pernah dikaji terhadap kesenian *ronggeng amen* ini.